

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya kegiatan pembelajaran hanya dilakukan didalam kelas, begitu pula dengan pembelajaran PKn, dimana pada pelaksanaannya cenderung membosankan dan menjenuhkan, terlebih PKn seringkali disebut sebagai mata pelajaran hafalan. Sedangkan kegiatan di luar kelas merupakan inovasi belajar dan tempat untuk refreshing siswa sehingga menjadi stimulus serta memotivasi siswa agar bersemangat mengikuti proses pembelajaran PKn. Berkenaan dengan pembelajaran, Dimiyati dan Mudjiono (2009, hlm. 7) mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepadasiswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapatmembantu siswa dalam menghadapi tujuan”. Berdasarkan penjelasan diatas pembelajaran merukan sesuatu hal yang harus dipersiapkan guru secara matang yaitu mempersiapkan persiapan mengajar kepada murid sehingga apa yang diajarkan mampu tersampaikan dengan baik. Kemudian diperkuat oleh Oemar Hamalik (2005, hlm. 57) Pembelajaran adalah “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, danprosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Merujuk pengertian diatas bahwa pembelajaran harus tersusun agar semua informasi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan kepada murid.

Dilihat dari siswa, penugasan yang diberikan oleh pendidik lebih dominan menggunakan penugasan konvensional, sehingga menyebabkan siswa hanya menghafal teori. Padahal menurut Arsyad (2013, hlm. 19) “dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran”. materi PKn yang sebagian besar merupakan teori sering membuat pendidik mengalami kesulitan dalam pemberian tugas praktek kepada siswa. Pemberian tugas sering kali berupa tugas essay atau pilihan ganda, hal tersebut jelas kurang berperan dalam merefleksikan terhadap psikologis siswa yang hanya belajar di dalam kelas dengan statis.

Dapat diartikan bahwa penugasan yang konvensional sudah tidak menarik minat siswa serta kurang membentuk jiwa kreatif siswa. Bekenan dengan

pendidikan menurut Carter V. Good (1977, hlm. 1) Pendidikan adalah “proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya. Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh sesuatu lingkungan yang dipimpin (khususnya di sekolah) sehingga dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan kepribadiannya”. Menurut pengertian diatas pendidikan bukan hanya bagaimana cara untuk memperoleh pengetahuan, namun pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan serta perkembangan diri siswa. Kemampuan atau kompetensi ini diharapkan dapat dicapai melalui berbagai proses pembelajaran disekolah.

Dalam hal tersebut akan berakibat kejenuhan kepada siswa. Berkenaan dengan kejenuhan belajar menurut Hakim (2004, hlm. 1) “Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehinggamengakibatkan timbulnya rasa lesu tidak bersemangat atau hidup tidakbergairah untuk melakukan aktivitas belajar”. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa siswa dapat mengalami kejenuhan dalam melakukan aktivitas belajar, maka dari harus ada hal yang membuat siswa dapat bersemangat kembali dalam melakukan aktivitas belajar.

Salah satu, cara meningkatkan semangat siswa dalam aktivitas belajar melalui pembelajaran di luar kelas. Pada tataran praktis dengan belajar di luar kelas dapat membuat siswa menjadi lebih *fresh* yang memicu semangat dan menjadi stimulus bagi siswa dalam belajar juga untuk menumbuhkan sikap bersosialisasi dengan masyarakat. Proses pembelajaran yang digunakan untuk mencapai kompetensi tersebut adalah melauai pembelajaran luar kelas (*Outdoor Learning*). Pembelajaran luar kelas merupakan salah satu jalan bagaimana kita meningkatkan kapasitas belajar siswa. Menurut Vera adelia (2012, hlm. 1)

Pembelajaran luar kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang telah dirancang dan dikembangkan oleh pendidik yang merupakan perpaduan antara belajar di dalam kelas dan belajar di luar ruangan kelas serta bertujuan untuk mengarahkan siswa ketika belajar di luar ruangan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar atau alam.

Merujuk pemahaman diatas, siswa dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dibandingkan di dalam kelas yang memiliki keterbatasan jarak pandang. Lebih ditekankan adalah pembelajaran di luar kelas

membantu rileksasi terhadap psikologis siswa yang disebabkan karena kejenuhan dalam pembelajaran di dalam kelas. Kemudian pembelajaran di luar kelas juga dapat membantu siswa bersosialisasi dengan masyarakat yang sejalan dengan pembelajaran PKN yang masuk dalam rumpun sosial. Selain itu, pembelajaran di luar kelas lebih menantang bagi siswa dan menjembatani teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi yang nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang dipelajari serta dapat membangun keterampilan sosial dan personal yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pra penelitian di SMP Negeri 3 Lembang, telah menerapkan upaya agar siswa tidak jenuh dalam melaksanakan yaitu dengan diadakannya pembelajaran di luar kelas, dengan diadakannya pembelajaran di luar kelas merupakan solusi supaya siswa tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran di luar kelas menjadikan siswa mendapatkan pengalaman baru dalam belajar. Selain itu, pihak sekolah mendukung diadakannya kegiatan pembelajaran di luar kelas. Kegiatan pembelajaran di luar kelas menunjang juga menunjang siswa untuk belajar nilai-nilai positif yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Maka atas dasar itulah penulis ingin melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Lembang.

Siswa dapat belajar lebih mendalam dengan kegiatan lapangan daripada belajar secara tekstual melalui buku-buku dan tentunya siswa akan merasakan sensasi belajar yang berbeda dari biasanya. Sehingga secara tidak langsung semangat belajar siswa akan tumbuh, hal tersebut, disebabkan dari berbagai fenomena nyata yang tidak terdapat dalam buku, kemudian dapat diamati secara langsung sehingga memunculkan rasa ingin tahu siswa. Rasa ingin tahu tersebut tentu akan mendorong siswa untuk mencari jawaban/belajar lebih keras. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diadakan pembelajaran di luar kelas, sehingga siswa belajar tidak terbatas oleh dinding kelas dan hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru saja, akan tetapi siswa dapat belajar di lingkungan sehingga mendapatkan pelajaran yang tidak didapatkan di dalam kelas. Maka dari itu penulis bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul efektivitas belajar PKN di luar kelas terhadap pembinaan karakter siswa.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran PKn di luar kelas di SMPN 3 Lembang?
2. Bagaimana hasil pembinaan karakter melalui pelaksanaan pembelajaran PKn di luar kelas SMPN 3 Lembang ?
3. Hambatan apa saja yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran PKn di luar kelas dalam membina karakter siswa di SMP Negeri 3 Lembang?
4. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam membina karakter siswa melalui pembelajaran di luar kelas di SMP Negeri 3 Lembang?

1.3 Tujuan Penelitian Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengkaji serta memperoleh data mengenai peranan pembelajaran di luar kelas dalam menumbuhkan semangat belajar siswa terhadap pelajaran PKn. Penelitian ini juga memiliki tujuan yang lebih khusus antara lain:

1. Mengetahui perencanaan pelaksanaan metode pembelajaran di luar kelas dalam menumbuhkan semangat belajar siswa terhadap pelajaran PKn di SMPN 3 Lembang.
2. Mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dalam menumbuhkan semangat belajar siswa terhadap pelajaran PKn di SMPN 3 Lembang
3. Mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran di luar kelas dalam menumbuhkan semangat belajar siswa terhadap pelajaran PKn di SMPN 3 Lembang.
4. Mengetahui upaya dan kendala apa yang dihadapi guru dalam pelaksanaan Pembelajaran di luar kelas dalam menumbuhkan semangat belajar siswa terhadap pelajaran PKn di SMPN 3 Lembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan upaya untuk mengetahui dan memperoleh data dari pelaksanaan pembelajaran di luar kelas dalam peranannya sebagai sarana yang mengantarkan siswa secara langsung kepada objek-objek yang ada di lapangan. Dan mengetahui bagaimana respon siswa setelah

dilaksanakannya pembelajaran di luar kelas. Adapun manfaat-manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dalam efektifitas belajar PKn di luar kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa bersosialisasi dengan masyarakat.

1.4.2 Segi Kebijakan

Dengan adanya hasil penelitian ini di harapkan memberikan gambaran kepada pihak sekolah serta pemerintah dalam hal inovasi upaya penumbuhan semangat belajar siswa terhadap pelajaran PKn, sehingga dapat dikembangkan untuk mewujudkan tujuan dari pelajaran Pkn yaitu *to be a good and smart citizenship*.

1.4.3 Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk pihak-pihak terkait seperti:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam menumbuhkan semangat belajarnya terhadap pelajaran Pkn, karena siswa diajak turun ke lapangan langsung berinteraksi dengan masyarakat, selain itu siswa dapat merasakan sensasi belajar yang lain dari biasanya, sebab di luar ruangan siswa diberikan dan difasilitasi supaya melihat banyak hal yang tidak didapatkan di dalam ruangan kelas. Kemudian dengan pembelajaran diluar kelas ini yang manamemberikan suasana belajar berbeda dan mengasyikan, juga berperan sebagai wadah untuk rileksasi psikologis siswa itu sendiri.

b. Bagi Guru

Penelitian ini juga bermanfaat untuk guru, dengan pembelajaran di luar kelas ini guru dapat menyajikan inovasi belajar yang dilakukan di luar ruangan kelas, serta dapat menambah pengalaman pula bagi guru, pembelajaran di luar kelas menuntut kreativitas guru dalam penyajian materi menarik yang dilakukan di luar kelas atau di lapangan. Selain itu metode ini memberikan tantangan untuk guru supaya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang asik dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Memberikan pemahamanakan pentingnya metode pembelajaran di luar kelas sebagai sarana siswa meningkatkan sosialisasi dengan masyarakat.

1.5 Struktur skripsi

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian dan stuktur organisasi skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka, kerangka pemikiran dalam penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang digunakan, dan termasuk beberapa komponen seperti: desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data dalam penelitian.

BAB IV : Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi mengenai pembahasan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V : Simpulan dan Rekomendasi

Pada bab ini berisi tentang penarikan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti dan saran dari penulis kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.